

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan teori Taylor dan Bogda. Dalam jenis penelitian ini, data naratif dikumpulkan dalam bentuk ungkapan tertulis atau lisan yang berasal dari individu dan perilaku yang diamati. Pendekatan mempelajari dan memahami pentingnya individu atau kelompok dalam kaitannya dengan masalah sosial atau manusia disebut penelitian kualitatif. Demikian pula, peneliti menggunakan pendekatan subyektif untuk penelitian. Hal ini dikarenakan data yang digunakan bersifat kualitatif, artinya berbentuk kata dan kalimat bukan angka. Data untuk penelitian ini biasanya dikumpulkan dengan berinteraksi dengan situasi nyata dan orang-orang yang terlibat. Semua ini adalah bagian dari lingkungan lapangan penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat pernyataan yang benar dan relevan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dari satu bahan ke bagian lain untuk memudahkan perbandingan.³⁴

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang mana peneliti menggali informasi dan data dengan cara turun ke lokasi kegiatan dan berpartisipasi dengan masyarakat yang bersangkutan. penelitian lapangan (field Research) adalah proses membuat klaim dan kemudian menyempurnakan atau meninggalkan sebagian darinya klaim lain yang lebih kuat dijamin. Sebagian besar penelitian kuantitatif, misalnya, dimulai dengan pengujian sebuah teori.³⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Guru H. Ahmad Hasruni Afif selaku pimpinan Majelis Taklim Ar-Raudhah.

Objek Penelitian ini adalah strategi dakwah yang digunakan oleh Majelis Taklim Ar-Raudhah, Desa Sejahtera, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Majelis Taklim Ar-Raudhah jalan Pelabuhan Cepat, Desa Sejahtera, Kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Simpang Empat.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang diteliti pada penelitian ini:

1. Data Primer yang dibahas dan disesuaikan dengan fokus masalah yaitu strategi dakwah yang digunakan Majelis Taklim Ar-raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu disebut sebagai data primer.
2. Data Skunder adalah informasi tambahan yang digunakan untuk melengkapi informasi dasar. Informasi yang dimaksud adalah jamaah Majelis Taklim Ar- Raudhah, dokumentasi majelis dan sejarah majelis sejak awal berdirinya. Sumber informasi atau orang yang dapat memberikan informasi penting menjadi informan penting. Para direktur dan anggota Majelis Taklim Ar- Raudhah menjabat sebagai pemimpin redaksi kajian tersebut.
3. Saksi lain yaitu orang-orang yang memberikan dukungan atau informasi tambahan yang diperoleh dari informasi yang ada dan terkait dengan penelitian ini untuk melengkapi informasi dari sumber primer. Gudang dan komunitas pengumpul terbukti menjadi sumber informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung atau berkomunikasi untuk mendapatkan informasi yang dicari.

Contoh dari penelitian ini yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan Majelis Taklim dan beberapa jemaah dari Majelis Taklim Ar-Raudhah..

2. Observasi, yaitu teknik pengamat secara langsung dilapangan dengan mengamati dan mencatat peristiwa atau kegiatan yang menjadi objek penelitian. Contoh pada penelitian ini yaitu dengan menghadiri Majelis Taklim Ar-Raudhah dan mengamati setiap kegiatan didalamnya.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang mengandung informasi atau data yang diperlukan. Contoh dari penelitian ini adalah dengan melihat foto dokumentasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menonton vidio yang diupload di *YouTube*.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisi pada penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data dilapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis dilakukan secara simultan sepanjang periode penelitian.

Menurut Milles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datannya mencapai titik jenuh.³⁶

Berikut tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini, yaitu:

³⁶Helaluddin, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*”(Makasar: STT Jaffray, 2019), 123-124.

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang sangat banyak dan kompleks. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain.

3. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.